

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis perhitungan *cost volume profit* (CVP) pada UMKM Ayam Geprek Atlantis, maka dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Titik impas dalam nilai penjualan UMKM pada tahun 2023 sebesar Rp11,567,604. Artinya perhitungan titik impas dalam penjualan setelah dikurangi margin kontribusi sebesar Rp6.067.604 dimana pemilik tidak mendapatkan untung dan juga tidak mendapatkan rugi jika pemilik mampu memperoleh pendapatan penjualan sebesar Rp 11,567,604.
2. Batas keamanan (*margin of safety*) UMKM pada tahun 2023 adalah 57,54% atau sebesar Rp15,677,396. Artinya pendapatan penjualan yang boleh diturunkan UMKM pada tahun 2023 hanya hingga batas aman (*margin of safety*) tersebut, sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian atau berada dalam kondisi impas.
3. Dari perhitungan dimana ketika pemilik merencanakan target laba untuk 5 bulan kedepan sebesar 15%, dimana pemilik akan memperoleh laba sebesar Rp15,298,157. Jika pemilik mampu memperoleh pendapatan penjualan sebesar Rp43,742,700.

4.2. Saran

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberi saran yang diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan yang berguna bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Diharapkan UMKM dapat menerima perubahan teknologi informasi yang begitu cepat dengan tujuan untuk mudah mendapatkan akses informasi bisnis yang berguna bagi usahanya.

2. Pada dasarnya manusia adalah jiwa yang selalu berinovasi untuk itu pembinaan pelaku UMKM yang dapat dikembangkan berupa pelatihan yang khusus untuk mengembangkan usahanya.
3. Dengan adanya analisis biaya, volume dan laba untuk perencanaan laba, UMKM harus lebih memperhatikan biaya variabel dan biaya tetap yang akan dikeluarkan untuk perencanaan karena setiap biaya harus seimbang untuk mencegah pengeluaran yang banyak.
4. Pemilik usaha dapat menggunakan analisis biaya, volume dan laba ini dalam perencanaan laba usaha untuk memperkirakan laba yang ingin diharapkan.